



BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRIAN

A. Landasan Teori

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Konsep *agency theory* menurut Anthony dan Govindarajan dalam Siagian (2011:10) adalah hubungan atau kontak antara principal dan agent. Principal mempekerjakan agent untuk melakukan tugas untuk kepentingan principal, termasuk delegasian otorisasi pengambilan keputusan dari principal kepada agent. Perspektif hubungan keagenan merupakan dasar yang digunakan untuk memahami hubungan antara manager dan pemegang saham. Hubungan keagenan tersebut terkadang menimbulkan masalah antara manager dan pemegang saham. Konflik yang terjadi karena manusia adalah makhluk ekonomi yang mempunyai sifat dasar mementingkan kepentingan diri sendiri. Pemegang saham dan manager memiliki tujuan yang berbeda dan masing-masing menginginkan tujuan mereka terpenuhi. Akibat yang terjadi adalah munculnya konflik kepentingan. Pemegang saham menginginkan pengembalian yang lebih besar dan secepat-cepatnya atas investasi yang mereka tanamkan sedangkan manager kepentingan diakomodasi dengan pemberian kompensasi atau insentif yang sebesar-besarnya atas kinerjanya dalam menjalankan perusahaan.

2. Teori Pecking order

Menurut Syahyunan (2013:228), dalam teori pecking order tidak terdapat struktur modal yang optimal. Secara spesifik, perusahaan mempunyai urutan-urutan preferensi (hierarki) dalam memilih sumber penggunaan dana untuk membiayai investasinya, yaitu:

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Perusahaan lebih memilih untuk menggunakan sumber dana internal daripada eksternal. Dana internal tersebut diperoleh dari laba ditahan yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan.

b. Jika pendanaan eksternal dibutuhkan, maka perusahaan menggunakan sekuritas paling aman dengan hutang yang paling rendah resiko selanjutnya hutang yang lebih beresiko, terakhir sekuritas hybrid (obligasi konversi, saham preferen lalu saham biasa).

c. Terdapat kebijakan dividen yang konstan, yaitu perusahaan akan menetapkan jumlah pembayaran dividen yang konstan, tidak terpengaruh seberapa besar keuntungan atau kerugian yang dialami perusahaan tersebut.

d. Untuk mengantisipasi kekurangan persediaan kas karena adanya kebijakan dividen yang konstan. Fluktuasi tingkat pengembalian, dan kesempatan investasi, maka perusahaan akan mengambil portfolio investasi yang lancar tersedia.

3. Signaling Theory

Astika (2011:66) menyatakan bahwa teori sinyal menjelaskan alasan mengapa manajer suatu perusahaan memiliki insentif secara sukarela untuk melaporkan informasi-informasi kepada pasar modal, walaupun tidak ada yang mengharuskan. Kemampuan perusahaan memperoleh modal akan meningkat jika perusahaan memiliki reputasi baik yang tercermin dari laporan keuangannya. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan jika manajemen secara sukarela melaporkan (memberi sinyal) informasi privat tentang perusahaan yang dikelolanya secara kredibel, sehingga mengurangi ketidakpastian yang dihadapi pihak luar mengenai prospek masa depan investasinya.

Studi yang dilakukan Spence (1973) (dalam Marisanti, 2012) menunjukkan bukti bahwa biaya atas sinyal bad news lebih tinggi dari good news. Oleh karena itu, manajemen perusahaan lebih termotivasi untuk mengungkapkan modal intelektual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sebagai informasi privat secara sukarela. Dengan melakukan pengungkapan yang lebih tentang modal intelektual yang dimiliki perusahaan, diharapkan dapat mengirimkan sinyal good news kepada pihak eksternal perusahaan bahwa perusahaan saat ini sedang berinvestasi dalam bentuk modal intelektual yang diharapkan akan memberikan keuntungan ekonomi untuk perusahaan dimasa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Marisanti, 2012)

4. Keputusan Investasi

a. Pengertian investasi

Menurut Hartono (2013:7) investasi dibedakan menjadi dua investasi langsung dan tidak langsung. Tujuan investasi diantaranya adalah untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa datang, mengurangi tekanan inflasi dan dorongan untuk menghemat pajak. Penentuan pengambil keputusan seorang investor harus melewati proses keputusan investasi. Proses keputusan investasi diantaranya adalah penentuan tujuan investasi, penentuan kebijakan investasi, pemilihan strategi portofolio, pemilihan aset, dan pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio (Tandelilin, 2010:8-12).

Pengertian Investasi menurut Fitzgerald, Investasi adalah suatu aktivitas yang berhubungan dengan usaha penarikan sumber-sumber (dana) yang dipakai untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang dan dengan barang modal akan dihasilkan aliran produk baru di masa yang akan datang. Dari definisi ini investasi dikonstruksikan sebagai sebuah kegiatan untuk:

1. Penarikan sumber dana yang digunakan untuk pembelian barang modal.
2. Barang modal itu akan dihasilkan produk baru.

Menurut Hidayat (2010), keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan, dimana nilai perusahaan juga ditentukan oleh keputusan



investasi. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa keputusan investasi itu penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan.

b. Jenis-jenis Investasi

Jenis-jenis investasi menurut Martalena dan Malinda (2011:2), Investor dapat melakukan investasi dalam berbagai jenis aset, antara lain *real assets* dan *financial assets*.

Real assets

Investasi dalam bentuk nyata (dapat dilihat, diukur, disentuh). Contoh: tanah, bangunan, emas, dan lain-lain”.

Financial assets

Investasi dalam bentuk surat berharga. Financial assets yang bersifat jangka pendek diperdagangkan di pasar uang, sedangkan yang bersifat jangka panjang diperdagangkan di pasar modal. Contoh: *commercial paper*, sertifikat deposito, saham, obligasi, reksadana”.

c. Tipe Investor Saat Investasi

Tipe investor tentu berbeda-beda saat melakukan investasi, profil resiko investor menurut Malinda (2010:7) setiap orang memiliki profil resiko yang berbeda-beda, menurut para profesional ada tiga tipe profil resiko:

- (1) Tipe konservatif: umumnya menyukai tabungan, asuransi, properti”
- (2) Tipe moderat: seimbang ,umumnya menyukai, reksadana, *franchise*”
- (3) Tipe agresif: umumnya menyukai, saham, buka usaha sendiri”



d. Tujuan investasi

Untuk mencapai suatu efektivitas dan efisiensi dalam keputusan, maka diperlukan ketegasan akan tujuan yang diharapkan (Fahmi dan Hadi, 2011:6). Begitu pula halnya dalam bidang investasi, perlu menetapkan tujuan yang hendak dicapai, yaitu:

- 1) Terciptanya keberlanjutan (continuity) dalam investasi tersebut.
- 2) Terciptanya profit yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan (profit actual).
- 3) Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham.
- 4) Turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa.

e. Mengukur Keputusan Investasi

Berbagai variable yang digunakan sebagai proksi set kesempatan investasi telah digunakan dalam berbagai penelitian. Proksi set kesempatan investasi dapat diklasifikasikan ke dalam empat tipe (Kallapur dan Trombley,2001), yaitu:

- 1) Proksi berdasarkan harga (*price based proxies*)

Set kesempatan berdasarkan harga merupakan proksi yang menyatakan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan sebagian dinyatakan dalam harga pasar. Proksi ini didasari atas suatu ide yang menyatakan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan secara parsial dinyatakan dalam harga-harga saham dan perusahaan yang tumbuh akan memiliki nilai pasar yang lebih tinggi secara relative untuk aktiva-aktiva yang dimiliki. Set kesempatan investasi yang didasari pada harga akan berbentuk suatu rasio sebagai suatu ukuran aktiva yang dimiliki dan nilai pasar perusahaan.

- 2) Proksi berdasarkan investasi (*investment based proxies*)

Ide proksi set kesempatan investasi berdasarkan investasi mengungkapkan bahwa suatu kegiatan investasi yang besar berkaitan secara positive dengan nilai set



kesempatan investasi suatu perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang memiliki suatu set kesempatan investasi yang tinggi seharusnya juga memiliki suatu tindakan investasi yang tinggi pula dalam bentuk asset yang ditempatkan atau diinvestasikan untuk waktu yang lama dalam suatu perusahaan. Bentuk dari proksi ini adalah suatu rasio yang membandingkan suatu pengukuran investasi yang telah diinvestasikan dalam bentuk asset tetap atau suatu hasil operasi yang diproduksi dari asset yang telah diinvestasikan. Rasio-rasio yang telah digunakan yang berkaitan dengan proksi berdasarkan investasi tersebut, antara lain: *R&D expense to asset, sales, on firm value dan ratio of capital expenditures.*

3) Proksi berdasarkan varian (*variance measures*)

Proksi set kesempatan investasi berdasarkan varian mengungkapkan bahwa suatu opsi akan menjadi lebih bernilai jika menggunakan variabilitas ukuran untuk memperkirakan besarnya opsi yang tumbuh. Ukuran yang berkaitan dengan proksi berdasarkan varian tersebut, antara lain *variance of returns* dan *asset betas*.

4) Proksi gabungan dengan proksi individual

Alternatif proksi gabungan set kesempatan investasi dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi kesalahan pengukuran yang ada pada proksi individual, sehingga akan menghasilkan pengukuran yang lebih baik untuk set kesempatan investasi. Metode yang dapat digunakan untuk menggabungkan beberapa proksi individual menjadi satu proksi yang akan diuji lebih lanjut adalah dengan menggunakan analisis faktor.

5. Kas

Menurut Bambang Riyanto (2011:94), kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Hal ini berarti bahwa semakin besarnya kas yang



dimiliki perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Akibat dari tingginya tingkat likuiditas adalah tingkat perputaran kas rendah dan menggambarkan kelebihan

Investasi dalam kas.

Faktor – faktor yang mempengaruhi ketersediaan kas bisa melalui penerimaan dan pengeluaran kas. Menurut Bambang Riyanto (2011 : 346) bahwa: Perubahan yang efeknya menambah dan mengurangi kas dan dikatakan sebagai sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

a. Berkurang dan bertambahnya aktiva lancar selain kas

Berkurangnya aktiva lancar selain kas berarti bertambahnya dana atau kas, hal ini dapat terjadi karena terjualnya barang tersebut, dan hasil penjualan tersebut merupakan sumber dana atau kas bagi perusahaan itu. Bertambahnya aktiva lancar dapat terjadi karena pembelian barang, dan pembelian barang membutuhkan dana.

b. Berkurang dan bertambahnya aktiva tetap

Berkurangnya aktiva tetap berarti bahwa sebagian dari aktiva tetap itu dijual dan hasil penjualannya merupakan sumber dana dan menambah kas perusahaan. Bertambahnya aktiva tetap dapat terjadi karena adanya pembelian aktiva tetap dengan menggunakan kas. Penggunaan kas tersebut mengurangi jumlah kas perusahaan.

c. Bertambah dan berkurangnya setiap jenis hutang

Bertambahnya hutang, baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang berarti adanya tambahan kas yang diterima oleh perusahaan. Berkurangnya hutang, baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang dapat terjadi karena perusahaan telah melunasi atau mengangsur hutangnya dengan menggunakan kas sehingga mengurangi jumlah kas.



d. Bertambahnya modal

C Bertambahnya modal dapat menambah kas misalnya disebabkan karena adanya emisi saham baru, dan hasil penjualan saham baru. Berkurangnya modal dengan menggunakan kas dapat terjadi karena pemilik perusahaan mengambil kembali atau mengurangi modal yang tertanam dalam perusahaan sehingga jumlah kas berkurang.

e. Adanya keuntungan dan kerugian dari operasi perusahaan

Apabila perusahaan mendapatkan keuntungan dari operasinya berarti terjadi penambahan kas bagi perusahaan yang bersangkutan sehingga penerimaan kas perusahaan pun bertambah. Timbulnya kerugian selama periode tertentu dapat menyebabkan ketersediaan kas berkurang karena perusahaan memerlukan kas untuk menutup kerugian. Dengan kata lain, pengeluaran kas bertambah sehingga ketersediaan kas menjadi berkurang.

Arus kas yang digunakan sebagai proxy untuk internal kekayaan bersih perusahaan.

Hal ini dihasilkan oleh Jumlah laba bersih setelah pajak dan depresiasi dan amortisasi. variabel ini diambil dari Neraca, dan Laporan Laba Rugi perusahaan. Arus kas merupakan faktor penentu penting untuk keputusan investasi dari perusahaan karena jika perusahaan telah cukup arus kas masuk, dapat dimanfaatkan dalam kegiatan investasi. Dengan kata lain, perusahaan sudah tahu tentang potensi Kesempatan investasi. Namun, mereka tidak bisa berinvestasi karena akses ke dana eksternal terbatas. Ketika arus kas ditingkatkan, mereka dapat berpartisipasi dalam kesempatan menarik yang mungkin dinyatakan tidak tersedia. Harapan orang hubungan antara tingkat investasi dan arus kas adalah tanda positif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Sales

Menurut Jumingan (2009:32) penjualan yaitu “penghasilan utama dari perusahaan dagang, perusahaan jasa, atau perusahaan industri berupa hasil penjualan barang atau jasa kepada pembeli, langganan, penyewa, dan pemakai jasa lainnya”.

Definisi penjualan dalam PSAK No.23 –Semua perusahaan dagang melakukan kegiatan utamanya yaitu penjualan, dengan penjualan, tujuan perusahaan untuk mendapatkan laba dapat tercapai. Standar akuntansi keuangan dalam PSAK no.23 menyatakan, penjualan barang meliputi barang yang diproduksi perusahaan untuk dijual dan barang yang dibeli untuk dijual kembali seperti barang yang dibeli pengecer atau tanah atau properti lain yang dibeli untuk dijual kembali. Penjualan jasa biasanya menyangkut pelaksanaan tugas yang secara kontraktual telah disepakati untuk dilaksanakan selama satu periode yang disepakati oleh perusahaan, jasa tersebut dapat diserahkan selama satu periode atau lebih selama lebih dari satu periode.

7. Leverage

Menurut Harahap (2013), leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Sedangkan menurut Fahmi (2012) leverage merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Data yang dipergunakan untuk analisis leverage adalah Neraca dan Laporan Laba Rugi.



8. Nilai Perusahaan

Menurut Andri dan Hanung (2007) dalam Reny Diah (2013), nilai perusahaan adalah nilai jual perusahaan atau nilai tumbuh bagi pemegang saham, nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini tapi juga pada prospek perusahaan di masa depan. Rasio-rasio keuangan digunakan investor untuk mengetahui nilai pasar perusahaan. Rasio tersebut dapat memberikan indikasi bagi manajemen mengenai penilaian investor terhadap kinerja perusahaan dimasa lampau dan prospeknya dimasa depan.

Ada beberapa rasio untuk mengukur nilai pasar perusahaan, salah satunya Tobin's Q. Tobin's Q memasukkan semua unsur utang dan modal saham perusahaan, tidak hanya saham biasa saja dan tidak hanya ekuitas perusahaan yang dimasukkan namun seluruh aset perusahaan. Dengan memasukkan seluruh aset perusahaan berarti perusahaan tidak hanya terfokus pada satu tipe investor saja yaitu investor dalam bentuk saham namun juga untuk kreditor karena sumber pembiayaan operasional perusahaan bukan hanya dari ekuitasnya saja tetapi juga dari pinjaman yang diberikan oleh kreditor (Sukamulja, 2004 dalam Permasari, 2010). Jadi semakin besar nilai Tobin's Q menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Hal ini dapat terjadi karena semakin besar nilai pasar aset perusahaan dibandingkan dengan nilai buku aset perusahaan maka semakin besar kerelaan investor untuk mengeluarkan pengorbanan yang lebih untuk memiliki perusahaan tersebut (Sukamulja, 2004 dalam Permasari, 2010).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Penelitian sebelumnya

Tabel 2.1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

Nama peneliti	Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian
1. Anthony Lumanto	analisis pengaruh cash,sales,dan eat perusahaan terhadap keputusan investasi perusahaan pada emiten yang terdaftar di BEI TAHUN 2006	Uji regresi ganda	Variabel cash dan earnings after tax (EAT) tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, namun variabel sales memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi
2. Phan Dinh Nguyen & Phan Thi Anh Dong	Determinants of corporate Investment decision :the case of vietnam	Uji regresi ganda	Variable cash , tobin’s q, fixed capital intensity, sales growth, leverage dan business risk berpengaruh terhadap keputusan investasi sedangkan ukuran perusahaan bersifat negative signifikan terhadap keputusan investasi
3. Jessica Muliadi	analisis pengaruh cash, sales,& EAT perusahaan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada industry manufaktur di bursa efek Indonesia periode 2010-2014	Uji regresi berganda	penjualan dan kas tidak berpengaruh terhadap investasi, Tobin’s q berpengaruh positif terhadap investasi, Kas x Tobin’s q menunjukkan pengaruh negative terhadap investasi

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBIKKG.
 a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>4. Febrian Yusuf Effendie</p> <p>© Hak cipta milik IBI KIE (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>Analisis hubungan kas dan setara kas dengan pengeluaran investasi dan pendanaan pada PT. Mustika Ratu tahun 2004-2008</p>	<p>observasi</p>	<p>Terdapat hubungan yang positif antara kas dan setara dengan pengeluaran investasi.</p>
--	--	------------------	---

Sumber: Jurnal dan skripsi

© Kerangka pemikiran

Seorang manajer harus dapat memberikan keputusan yang terbaik bagi perusahaan sehingga tujuan meningkatkan kekayaan pemegang saham tercapai. Misalnya dalam melakukan suatu investasi seorang manajer harus dapat menentukan investasi yang baik sehingga investasi tersebut benar-benar dapat dipertanggung jawabkan untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham semaksimal mungkin. Besarnya investasi yang dilakukan manajer tergantung dari besarnya ketersediaan dana yaitu kas dalam perusahaan. Besarnya investasi yang dilakukan manajer bergantung pada besarnya kas yang diambil dari laba suatu perusahaan. Kas diperoleh dapat berupa dari pemasukan perusahaan (income), ataupun modal dari para pemegang saham selain itu juga didapat dari eksternal yang dapat berupa hutang. Jika suatu perusahaan memiliki kas berlebih maka dapat diartikan semakin banyak peluang investasi yang menguntungkan.

Penelitian ini penulis menggunakan variable-variabel rasio keuangan, karena dapat digunakan dalam menganalisis kondisi suatu perusahaan dalam mencapai tujuan memperoleh laba bersih. Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio likuiditas yang diukur oleh *cash, sales, leverage* dan *nilai perusahaan*.

1. Pengaruh Kas terhadap Keputusan Investasi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya maka perusahaan harus dapat menggunakan kas yang dimilikinya secara efisien dan efektif untuk mampu bertahan



dan bersaing. Analisa hubungan kas dan setara kas dengan investasi dilakukan untuk mengukur seberapa kuatnya hubungan antara variabel investasi dengan kas dan setara kas, dan juga untuk mengetahui dampak perubahan kas dan setara kas terhadap pengeluaran investasi. Hasil yang diperoleh dari analisis hubungan kas dan setara kas terhadap pengeluaran investasi dan pendanaan oleh peneliti sebelumnya Phan Dinh Nguyen & Phan Thi Anh Dong adalah terdapat hubungan yang positif antara kas dan setara dengan pengeluaran investasi. Jika semakin besar kas maka semakin tinggi pula tingkat investasi yang diharapkan. Berdasarkan penjelasan di atas, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kas dan setara dengan pengeluaran investasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Pengaruh Sales terhadap Keputusan Investasi

Penggunaan sales sebagai salah satu variabel yang mempengaruhi investasi perusahaan telah diteliti oleh Lumanto bahwa cash dan earnings after tax (EAT) tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, namun sales memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Sales mencerminkan profitabilitas perusahaan saat ini dan masa depan, sebab sales merefleksikan demand produk perusahaan dan juga kemampuan perusahaan untuk mendanai biaya internalnya. Semakin tinggi penjualan maka profitabilitas yang didapat semakin meningkat sehingga investasi dapat didanai.

3. Pengaruh Leverage terhadap Keputusan Investasi

Leverage menggambarkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Leverage adalah sejauh mana seorang investor memanfaatkan peminjaman uang yang digunakan untuk membiayai investasi. Menurut hasil penelitian Phan Dinh Nguyen & Phan Thi Anh Dong tentang *determinants of corporate investment decision the case of vietnam* (2013) yg menyatakan leverage berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Penggunaan utang dapat mencegah terjadinya pemborosan dan investasi yang berlebihan karena penggunaan utang dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

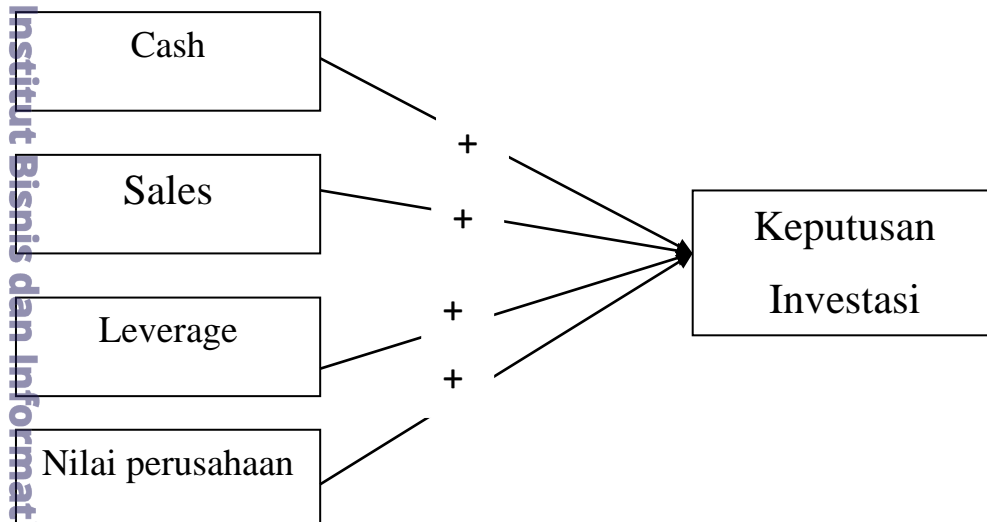
mengurangi jumlah kas yang dimiliki perusahaan sehingga dapat membatasi manajer dalam melakukan pemborosan atau melakukan investasi yang tidak menguntungkan bagi perusahaan.

4. Pengaruh nilai perusahaan terhadap Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan proses pemilihan alternatif investasi, dimana perusahaan memilih investasi yang paling menguntungkan. Hasil penelitian Jessica muliadi (2010) yg menyatakan nilai perusahaan yang diukur dengan tobin's q berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, yang berarti jika Tobin's q perusahaan meningkat, maka investasi perusahaan juga meningkat. Karena ketika laba perusahaan meningkat akan meningkatkan nilai saham sekarang dan mendorong investasi sekarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Gambar 2.2

Kerangka Pemikiran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Hipotesis penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka teori di atas, maka hipotesis penelitian dapat

dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Cash berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

H₂: Sales berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

H₃: Leverage berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

H₄: nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.